



Analisis pesan perjuangan dalam membuktikan kebenaran melalui *sequence* film *Rebel Ridge* (2024)

William Sanjaya^{1*}, Hendi Thamrin², Inne Chaysalina³, Ferry Agustian Sukarno⁴

Desain Interaktif¹, Desain Komunikasi Visual^{2,3,4}

Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Bunda Mulia

Jalan Jalur Sutera Barat Kav. 7-9, Alam Sutera, Tangerang, Banten, Indonesia

*Penulis Korespondensi: williamsanjaya1993@gmail.com

Received:

04/09/2025

Final Revision:

21/10/2025

Accepted:

22/10/2025



This work is
licensed under a
[CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan *sequence* dalam membantu penyampaian pesan perjuangan dalam membuktikan kebenaran di film *Rebel Ridge* (2024). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan penjabaran deskripsi terhadap objek penelitian yang diteliti. Objek penelitian yang diteliti adalah film *Rebel Ridge* (2024), sedangkan teori yang digunakan adalah teori struktur cerita yang dikemukakan oleh Syd Field, Robert Mckee dan Salman Aristo. Pembahasan dilakukan dengan melakukan penjabaran struktur cerita yang meliputi babak, *sequence*, dan adegan yang digunakan sebagai acuan referensi *sequence*. Selanjutnya, dilakukan penjabaran pesan melalui *sequence* film *Rebel Ridge* (2024). Dari penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat *sequence* 1-2 yang menunjukkan pesan perjuangan seseorang untuk terus memegang prinsip kebenaran walaupun ditentang oleh orang yang berkuasa. *Sequence* 3 menunjukkan waktu tenang yang perlu digunakan untuk mempertimbangkan keputusan yang diambil dalam menghadapi masalah. *Sequence* ke 4-6 menunjukkan tentang respon dan sikap seseorang untuk terus kuat ketika menghadapi masalah. *Sequence* ke-7 memberikan pesan untuk terus percaya terhadap jalan keluar pada masalah yang dihadapi, sedangkan *sequence* ke-8 menunjukkan bahwa usaha tidak mengkhianati hasil. Dengan adanya penyusunan *sequence* cerita pada film *Rebel Ridge* (2024), pesan perjuangan seseorang dalam membuktikan kebenaran mampu diterima dengan efisien oleh penonton.

Kata kunci: *Sequence*, Film, Pesan, *Rebel Ridge*

Abstract. This study delves into the utilization of sequences within the film *Rebel Ridge* (2024) as pivotal elements in conveying the central message of the struggle to prove the truth. The qualitative descriptive research methodology employed in this study provides a comprehensive analysis of the research object, namely the film *Rebel Ridge* (2024). The theoretical framework employed draws upon the principles of story structure elucidated by Syd Field, Robert McKee, and Salman Aristo. The research discourse is structured to elucidate the narrative structure employed in the film, encompassing acts, sequences, and scenes that serve as reference points for the analysis of sequences. Furthermore, the central message of the film is elucidated through the sequential presentation of events. The research findings reveal that sequences 1-2 effectively convey the protagonist's unwavering determination to uphold the principle of truth despite opposition from powerful individuals. Sequence 3 underscores the importance of introspective moments for thoughtful decision-making in addressing challenges. Sequences 4-6 illustrate the protagonist's resilience and determination to maintain strength in the face of adversity. Sequence 7 emphasizes the significance of maintaining faith in the potential solutions to overcome obstacles, while sequence 8 reinforces the notion that exertion does not compromise the attainment of desired outcomes. The meticulously crafted narrative sequence of the film *Rebel Ridge* (2024) effectively conveys the protagonist's struggle to prove the truth, ensuring its efficient reception by the audience.

Keywords: *Sequence*, Film, Messages, *Rebel Ridge*

Pendahuluan

Film merupakan media audio visual yang memiliki kemampuan dalam penyampaian pesan kepada penonton (Sanjaya, 2023b). Film memiliki kemampuan untuk mempengaruhi banyak orang melalui visual dan audio yang disajikan kepada penonton (Sanjaya, 2024b). Dengan adanya film, sebuah penyampaian pesan dapat diterima dengan mudah dan lebih cepat (Azizaty & Putri, 2018). Film fiksi merupakan salah satu jenis film yang memiliki penerapan struktur naratif dengan menghadirkan tokoh atau karakter sebagai pengantar cerita (Widhi, 2022).

Film memiliki unsur-unsur yang dibedakan menjadi dua, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik (Sanjaya & Marian, 2023). Unsur naratif berhubungan dengan pengolahan konsep melalui cerita film, sedangkan unsur sinematik menyangkut pengolahan teknis pengolahan visual pada sebuah film (Sanjaya, 2024a). Unsur naratif dalam sebuah film meliputi cerita, plot, waktu, karakter, masalah, tujuan dan struktur naratif (Sanjaya, 2023a).

Melalui adanya sebuah cerita, maka perjalanan karakter dapat digambarkan pada tahap-tahap penceritaan dalam sebuah film (Sanjaya, 2025). Dalam penelitiannya, Budiman (2017) menjelaskan bahwa struktur penceritaan 3 babak merupakan struktur penceritaan yang dijadikan acuan film-film yang ada di dunia. Cerita merupakan rangkaian kejadian yang disusun secara berurutan maupun tidak berurutan untuk menampilkan sebuah kejadian yang memiliki unsur sebab-akibat di dalamnya (Sanjaya, 2021).

Dengan adanya struktur penceritaan, maka penonton dapat mengikuti alur perjalanan karakter yang ditunjukkan melalui adegan-adegan. Penerapan penceritaan yang memiliki struktur membantu penyampaian pesan dalam sebuah film (Cahya & Sanjaya, 2024). Struktur 3 babak juga digunakan untuk menguatkan tangga dramatis pada penceritaan sehingga penonton tidak hanya memahami adegan, namun juga menerima isi pesan yang disampaikan pada keseluruhan cerita melalui medium film (Pangestu et al., 2021). Selain itu, struktur 3 babak juga mampu menunjukkan pesan dan ajakan sutradara melalui sebuah film kepada khalayak umum (Darma, 2022).

Dalam penelitiannya, Angga dan Sri (2022) menjelaskan bahwa pendekatan struktur cerita dapat dibagi menjadi 8 *sequence* sebagai pembagi bagian agar memiliki kesinambungan dramatis pada sebuah cerita. *Sequence* memiliki kemampuan dalam menguatkan pesan sebuah film melalui bagian-bagian yang menggambarkan perjalanan seorang karakter (Apriyono & Setiawati, 2022). Adegan merupakan salah satu unsur-unsur pembentuk rangkaian adegan atau *sequence*. Adegan digunakan untuk menunjukkan kejadian dalam sebuah lokasi di waktu tertentu (Kristianto & Goenawan, 2021).

Pembuat film pemula yang mencoba mengembangkan struktur 3 babak tanpa memahami unsur-unsur pembentuk struktur sebuah cerita dalam film dapat membuat adegan-adegan yang ditunjukkan tidak memiliki tujuan atau fungsi. Pemahaman dasar terhadap struktur cerita merupakan hal yang sangat penting sebagai fondasi pembuatan cerita yang tidak hanya menarik, namun mampu menyampaikan pesan secara efektif kepada penonton. Dengan demikian, sebuah *sequence* merupakan bagian dari struktur penceritaan yang memiliki peranan untuk penyampaian sebuah pesan melalui rangkaian adegan-adegan yang disusun.

Dalam penelitiannya, Sari (2020) membahas tentang perubahan karakter berdasarkan tahapan tangga dramatis yang dikemukakan oleh Aristoteles. Penelitian tersebut membahas perubahan karakter berdasarkan peran-peran yang diacukan dengan tiga aspek dimensional karakter, yaitu penampilan fisik, sosiologi dan psikologi berdasarkan tahap *protarsis*, *epistasio*, *catastasis* dan *catastrophé* di film *Split* (2016). Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini membahas tentang perjuangan karakter yang dianalisis berdasarkan aksi pada *sequence* dalam struktur penceritaannya. Penelitian ini juga membahas bagaimana aksi karakter yang dideskripsikan ke dalam *sequence* mampu membentuk rangkaian cerita yang mampu memberikan pesan perjuangan sesuai dengan tema film *Rebel Ridge* (2024).

Film *Rebel Ridge* (2024) menceritakan tentang Terry Richmond, seorang mantan marinir yang berusaha melawan para polisi korup di sebuah kota kecil setelah usaha untuk menebus uang jaminan

sepupunya digagalkan dengan kejam oleh sekelompok polisi. Kematian Mike (sepupu Terry) menambahkan tekadnya untuk mengungkapkan kebenaran di balik konspirasi gelap di kota Shelby Springs (Amril, 2024). Film *Rebel Ridge* (2024) menduduki posisi *Top 10 Film* di Netflix Indonesia sejak rilis pada tanggal 6 september 2024. Popularitas film tersebut dikarenakan cerita yang menggabungkan isu-isu sosial yang relevan dengan realita (Rahmatika, 2024). Film *Rebel Ridge* (2024) berhasil mencapai kategori film nomor 1 yang paling banyak ditonton secara *online* di Amerika Serikat pada 13 hingga 19 september 2024. Pekiraan tontonan film *Rebel Ridge* (2024) mencapai 842,5 juta menit pada keseluruhan film (Hailu, 2024). Film *Rebel Ridge* (2024) menarik untuk dijadikan objek penelitian karena memiliki penyampaian pesan perjuangan karakter dalam membuktikan kebenaran melalui struktur 3 babak pada rangkaian adegan-adegannya (*sequence*). Penelitian ini bertujuan untuk membahas pesan pembuktian sebuah kebenaran melalui struktur tiga babak yang dijabarkan pada *sequence* film *Rebel Ridge* (2024).

Penelitian tentang pembahasan pesan melalui karakter juga dibahas oleh Francizcha et. al. (2022) membahas tentang karakteristik dan nilai-nilai yang dimiliki pada setiap tokoh dalam film serial animasi *BoBoiBoy* (2011). Penelitian tersebut menitikberatkan karakteristik dan nilai-nilai setiap tokoh yang mendukung penceritaan, sehingga penonton tidak hanya menerima pesan pada keseluruhan cerita, namun juga pesan melalui sifat-sifat yang universal dari setiap tokoh yang divisualkan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana aksi dari karakter yang dideskripsikan pada tahap *sequence* membangun rangkaian cerita yang menunjukkan pesan dari tema film *Rebel Ridge* (2024), yaitu tema perjuangan karakter dalam menghadapi korupsi dari pihak-pihak yang berkuasa.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pembentukan pesan melalui *sequence* yang dapat dilihat melalui aksi karakter, sehingga tema perjuangan dari karakter dalam film *Rebel Ridge* (2024) dapat tersampaikan kepada penonton. Film *Rebel Ridge* (2024) membahas tentang perjuangan Terry, seorang marinir untuk mendapatkan uang jaminan kebebasan Mike, sepupunya. Dalam mencapai tujuannya, Terry mendapatkan hambatan besar dari sekelompok polisi yang membawanya untuk membuktikan kebenaran dengan mendapatkan barang bukti yang menunjukkan korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs. Dengan adanya latar belakang tersebut, maka disimpulkan beberapa pertanyaan, yaitu (1) bagaimana penyusunan *sequence* yang membentuk penceritaan dalam film *Rebel Ridge* (2024)?, (2) bagaimana pesan perjuangan karakter dapat ditunjukkan melalui aksi karakter pada *sequence-sequence* dapat mendukung tema perjuangan karakter dalam membuktikan kebenaran dapat tersampaikan?

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, baik berupa kata-kata maupun lisan terhadap objek penelitian yang diamati. Objek penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah film *Rebel Ridge* (2024). Film *Rebel Ridge* (2024) merupakan film panjang berdurasi 2 jam dan 11 menit. Film *Rebel Ridge* (2024) diproduksi oleh Filmscience dan Bonneville Pictures. Selain itu, film *Rebel Ridge* (2024) didistribusikan oleh Netflix. Sutradara dan penulis naskah dari film *Rebel Ridge* (2024) adalah Jeremy Saulnier (IMDb, 2025). Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan teori struktur 3 babak yang dikemukakan oleh Syd Field dan Robert Mckee, sedangkan penjabarannya menggunakan teori *sequence* yang dikemukakan oleh Salman Aristo.

Teori *sequence* digunakan untuk mengetahui ringkasan cerita berdasarkan rangkaian adegan-adegan pada film *Rebel Ridge* (2024). Ringkasan dari cerita tersebut dikaitkan dengan fungsi babak dalam sebuah film naratif. Misalnya, ringkasan cerita pada adegan pertama dan kedua menceritakan tentang karakter, dunia dan masalahnya. Dari ringkasan cerita tentang karakter, dunia dan masalahnya, maka *sequence* pertama dapat dikategorikan ke dalam babak *setup* dalam cerita film.

Analisis dilakukan dengan dilakukan dengan menjabarkan adegan-adegan. Selanjutnya, analisis dijabarkan dengan deskripsi nomor, gambar dan deskripsi kejadian pada film *Rebel Ridge* (2024). Selanjutnya, pembahasan adegan tersebut diringkas ke dalam deskripsi sequence atau rangkaian adegan. Dari deskripsi sequence, maka dikategorikan berdasarkan fungsi babak cerita dalam film naratif, yaitu babak *setup*, *conflict* dan *resolution*. Babak *setup* merupakan babak awal dalam sebuah cerita film naratif yang memperkenalkan karakter, dunia dan masalahnya. Babak *conflict* menunjukkan ketegangan yang semakin memuncak pada pertengahan cerita. Selain itu, babak *conflict* juga menunjukkan aksi karakter dalam memecahkan masalahnya. Babak *resolution* menunjukkan hasil dari puncak usaha karakter dalam memecahkan masalah utamanya. Babak *resolution* memberikan jawaban berdasarkan tema dari film yang diangkat. Misalkan, apakah karakter berhasil memperjuangkan kebenaran di tengah tekanan dari pihak yang berkuasa? pertanyaan tersebut dijawab dalam rangkaian adegan di akhir cerita.

Dari deskripsi penjabaran adegan-adegan yang telah dianalisis, maka dilanjutkan pada tahap analisis pesan. Penjabaran pesan berdasarkan keseluruhan adegan dalam sequence pada film *Rebel Ridge* (2024). Setelah dilakukan penjabaran pesan pada film, maka dikategorikan ke dalam pembabakan di film *Rebel Ridge* (2024) sebagai simpulan keseluruhan pesan pada film yang menonjolkan tema utama film.

Hasil dan Pembahasan

Kajian Sumber Gagasan


Syd Field (2005) menjelaskan bahwa penceritaan naratif dalam sebuah film dapat dijabarkan ke dalam 3 babak yang meliputi babak awal, tengah dan akhir. Babak awal merupakan babak yang memperkenalkan karakter serta masalah yang dihadapi karakter. Babak pertengahan atau kedua merupakan babak yang memperkenalkan masalah atau konflik kepada penonton, sedangkan babak terakhir menunjukkan resolusi atau hasil dari puncak konflik dalam cerita. Robert Mckee (2010) menjelaskan bahwa *Sequence* adalah rangkaian adegan yang memiliki kesamaan ide (tema) pada keseluruhan bagian awal, tengah dan akhirnya. Ide atau tema pada sebuah *sequence* biasanya menunjukkan konteks pesan cerita yang ingin disampaikan melalui rangkaian adegan. Salman Aristo (Aristo & Shiddiq, 2017) menjelaskan bahwa struktur 3 babak dalam sebuah cerita dapat dijabarkan ke dalam 8 *sequence* yang menggambarkan rangkaian seluruh adegan pada bagian-bagian tertentu dalam cerita film. Sumber kajian dari syd field menunjukan 3 babak dalam sebuah penceritaan film yang dapat dijabarkan ke dalam rangkaian *sequence* yang berjumlah 8 *sequence*. *Sequence* tersebut menjadi landasan dari analisis dalam penelitian ini. *Sequence* juga dideskripsikan untuk menjabarkan keseluruhan rangkaian adegan berdasarkan 3 babak penceritaan (*setup*, *conflict* dan *resolution*) dalam film *Rebel Ridge* (2024).















Pada film *Rebel Ridge* (2024) terdapat adegan-adegan yang menceritakan perjalanan karakter Terry dalam membuktikan kebenaran atas tuduhan serta masalah-masalah besar yang dihadapi. Adegan-adegan tersebut dijabarkan ke dalam struktur 3 babak dan *sequence*.

Penjabaran Deskripsi Babak Cerita, Sequence, dan Adegan Di Film Rebel Ridge (2024)














Terdapat penjabaran adegan-adegan yang membentuk rangkaian *sequence* dalam film *Rebel Ridge* (2024) pada tabel berikut:













Tabel 1. Tabel Penjabaran Deskripsi Babak Cerita, Sequence, dan Adegan







Nomor Adegan	Gambar	Babak	Adegan
1		<i>Setup</i>	Terry ditabrak dan dituduh oleh Steve Lann dan Evan Marston

2	 <p>Cari lagi. Apakah ini sudah selesai?</p>	Terry melaporkan kejadian ke Penjaga Gedung Keadilan, namun ditola
3		Terry bersikeras memohon bantuan Summer untuk mendapatkan kembali uangnya
4	 <p>Transfer ban Kama, ya?</p> <p>- Ya</p>	Summer menanyakan tentang tuduhan terhadap sepupu Terry, Mike
5	 <p>Sepuluh ribu.</p>	Terry meminta bantuan Pak Liu untuk menyediakan 10 ribu dolar
6		Terry melihat lokasi kantor polisi Shelby Springs
7	 <p>Tenanglah.</p>	Komandan Sandy Burnne menyuruh Terry menemui sepupunya jam 9 pagi
8	 <p>Sabar. Apa maksudmu?</p>	Terry terlambat menemui Mike
9	 <p>Aku sudah bayar jaminannya.</p>	Terry memberitahu Mike untuk membayar uang jaminan pembebasannya.
10	 <p>Aku sudah polisi di sini dengan prosedur pembebasan.</p>	Pak Liu memberitahu pengeledahan polisi di tempatnya
11	 <p>Harusnya sudah selesai dengan Summer. Kenapa masih ada?</p>	Summer membantu Terry untuk penebusan uang jaminan pembebasan Mike
12	 <p>Aku nggak santiaun, Kusanan. Gampang. Cuma seaneh aku aman.</p>	Terry mengambil uang 10 ribu dolarnya di kantor kepolisian Shelby Springs
13	 <p>Di Original, Petugas Diturunkan di stasiun.</p>	Terry ditangkap polisi
14	 <p>Ini dia!</p>	Evan Marston mengajak Terry keluar dari katakomba
15	 <p>Persepsi sudah keluar dari katakomba. Tapi ada kerusakan jaringan.</p>	

Conflict

15	 <p>Dengarkan.</p>	Komandan Sandy Bourne mengajak Terry untuk berdamai
16	 <p>Sepertimu sedang dievaluasi ke sini saat ini.</p> <p>Sudah kubilang!</p>	Komandan Sandy Burnne memberitahu kematian Mike
17		Terry melihat jenazah Mike
18		Summer mengajak Terry keluar dari hutan
19	 <p>Catatan kasus yang tak cocok dengan jawaban jerman.</p>	Summer meminta Terry untuk memberantas korupsi di kotanya
20		Terry memberikan nomornya ke Summer
21	 <p>Kau mau beli truk besar?</p>	Terry membeli truk
22	 <p>Hinggir, jangan sembar.</p>	Summer dibius dan meminta bantuan Terry
23	 <p>Itu buktinya. Aku akan bilang sekarang.</p>	Terry mencari Summer
24	 <p>Aku takkan menandatangani selembar hak asuh.</p>	Summer bercerita tentang kasus hak asuh anaknya
25	 <p>Suamiku meminta cara segera setelah aku ditakluki.</p>	Summer menceritakan pengalaman kerjanya di kantor pengadilan
26	 <p>Aku takkan melupakan Mike.</p>	Summer yang mengingatkan Terry tentang kematian Mike
27		Hakim yang meminta Summer melakukan tes urin

28		Terry melarikan diri dari Steve Lann
29		Summer mengunjungi anaknya
30		Summer mengajak Terry untuk bertemu
31		Pak Liu mengobati luka tembak Terry
32		Terry dan Summer merencanakan penyerangan terhadap sekelompok polisi yang korupsi
33		Terry dan Summer bersiap untuk pergi
34		Terry memberitahu kode <i>Serpico</i>
35		Summer menemui Elliot
36		Elliot tidak memberikan jawaban tentang korupsi
37		Terry dan Summer mengancam Hakim
38		Terry dan Summer bersiap untuk ke katakomba
39		Terry dan Summer mencuri <i>SD Card</i>

40		Polisi menawarkan pertukaran di area <i>Rebel Ridge</i>
41		Steve Lann dan sekelompok polisi menunggu Terry
42		Terry menghancurkan tembok ruang penyimpanan
43		Terry melawan polisi dan melindungi Evan Marston
44		<p>Jessica Sims menyelamatkan mobil Terry</p> <p><i>Resolution</i></p>
45		Terry menyelamatkan Summer

Sumber: Hasil Analisis Pribadi

Tabel 1 menunjukkan adegan-adegan berdasarkan babak dalam film *Rebel Ridge* (2024). Pada adegan pertama, ditunjukkan Terry yang ditabrak ketika mengendarai sepeda. Setelah ditabrak, uang Terry dirampas dengan tuduhan penyalahgunaan uang oleh Steve Lann dan Evan Marston. Terry berusaha untuk menjelaskan alasan penggunaan uang untuk uang jaminan pembebasan seputuhnya, Mike. Namun, Steve Lann dan Evan Marston tidak mendengarkannya. Pada adegan pertama, terdapat pengenalan karakter, yaitu Terry sebagai karakter utama dalam cerita. Selanjutnya, diperkenalkan juga dunianya. Terry terlihat hidup di kota kecil. Tidak terlihat banyak gedung-gedung di sekitarnya. Terry juga diperkenalkan sebagai orang yang sederhana. Namun, Terry divisualkan sebagai orang yang memiliki badan yang berotot, sehingga ia dikenal bukan sebagai orang biasa, namun orang yang memiliki kekuatan fisik. Selain pengenalan terhadap karakter dan dunianya. Adegan pertama juga memperlihatkan masalah yang dialami karakter. Ketika mengendarai sepedanya, Terry ditabrak, dituduh dan dirampas oleh Steve Lann dan Evan Marston. Dengan adanya pengenalan karakter, dunia dan masalahnya, maka adegan pertama masuk ke dalam babak setup.

Adegan ke-2 hingga ke-9 menunjukkan adegan-adegan pada babak *conflict*. Pada adegan ke dua, Terry melaporkan kejadian kepada Elliot sebagai Penjaga Gedung Keadilan. Namun, pelaporannya ditolak. Di sisi lain, Summer muncul dan mengajak Terry untuk berdiskusi. Adegan ketiga menunjukkan tentang penjelasan Summer terhadap penyitaan aset Terry. Terry terus bersikeras untuk memohon bantuan Summer agar dapat mendapatkan uangnya kembali. Summer mengajak Terry untuk keluar dari tempat makan. Pada adegan keempat, Summer menanyakan tentang tuduhan yang dialami Mike. Kemudian, Summer meminta Terry untuk mengumpulkan uang sebelum hari pemindahan Mike ke penjara lain. Adegan ke-5 menunjukkan permintaan Terry terhadap Pak Liu untuk menyediakan 10 ribu dolar. Pak Liu meminta Terry memberikan alamat pengirimannya. Pada adegan keenam, terdapat visualisasi dimana Terry melihat lokasi kantor polisi Shelby Springs ketika beristirahat di sebuah hutan. Adegan ke-7 menunjukkan usaha Terry untuk melaporkan kejadian penyitaan aset yang dialami ke kantor polisi Shelby Springs. Namun, Steve Lann dan Komandan Sandy Burnne mengusir dan memberitahu Terry untuk menemui seputuhnya jam 9 pagi pada keesokan harinya. Pada adegan kedelapan, Terry bersepeda ke kantor Shelby Springs untuk menemui Mike di bus tahanan, namun Komandan Sandy Burnne memberitahu bahwa jadwal pertemuannya diajukan, sehingga Terry terlambat. Adegan ke-9 menunjukkan usaha Terry untuk mengejar bus tahanan. Saat pengejarannya, Terry memberi janji Mike untuk membayar uang jaminan untuk kebebasannya. Adegan ke-2 hingga ke-9 menunjukkan usaha dan masalah-masalah yang semakin meningkat pada karakter utama. Terry mengalami masalah ketika ia mencoba untuk mendapatkan uangnya kembali, seperti penolakan Elliot, Steve Lann dan Komandan Sandy Burnne. Adegan ke-2 hingga ke-9 juga menunjukkan usaha Terry dalam menyelesaikan masalah. Terry mencoba untuk melaporkan kejadian ke Elliot, Summer dan Jessica Sims. Di sisi lain, Terry mencoba untuk meminta bantuan Pak Liu untuk menyediakan uang 10.000 dolar. Masalah-masalah yang dialami Terry semakin meningkat, sehingga Terry harus melakukan berbagai tindakan untuk menyelesaikan masalahnya, yaitu mendapatkan uang 10.000 dolar untuk tebusan pembebasan Mike. Usaha dan masalah yang dialami karakter di awal pertengahan cerita masuk ke dalam babak conflict.

Pada adegan ke-10 hingga ke-13, terdapat rangkaian adegan yang masuk ke dalam pembabakan *conflict*. Adegan ke-10 hingga ke-13 menunjukkan usaha karakter utama dalam menghadapi masalah yang lebih besar. Taruhan dari pemecahan masalah yang dihadapi karakter utama jauh lebih besar dari adegan-adegan sebelumnya. Pada adegan ke-10, divisualisasikan dengan karakter Terry yang meminta Pak Liu menyediakan 10 ribu dolar, namun Pak Liu menolak dan memberitahu bahwa terdapat 6 polisi yang mengambil brankas dalam tugas penggeledahannya. Terry berusaha untuk mendapatkan uang dengan meminta uang kepada Pak Liu, namun masalah yang lebih besar terjadi ketika Pak Liu mengalami pengeledahan dan penyitaan uangnya. Pada adegan ke-11, Terry memberitahu kegagalannya menemui Mike ke Summer. Summer memberitahu bahwa ada korupsi yang terjadi terhadap pengadilan di kotanya. Kemudian, Summer meminta Terry untuk menyiapkan 10 ribu dolar untuk uang penjaminan Mike di pengadilan. Pada adegan ke-12, Steve Lann, Komandan Sandy Burnne dan Jessica Sims mengecek hasil *fax* dari Terry. Terry mengancam Komandan Sandy Burnne, Steve Lann

dan Jessica Sims. Kemudian, Terry mengambil uang 10 ribu dolarnya di kantor kepolisian Shelby Springs. Adegan ke-13 menunjukkan Terry yang menyerahkan uang 10 ribu dolar ke kantor pengadilan. Namun, 5 orang polisi datang dan menangkapnya. Adegan ke-11 hingga ke-13 menunjukkan usaha Terry untuk mendapatkan uang secara paksa di kantor polisi Shelby Springs. Masalah yang dialami Terry semakin besar ketika Terry dikejar dan ditembak dengan pistol listrik oleh sekelompok polisi di kantor Pengadilan.

Pada adegan ke-14 hingga ke-21, rangkaian adegan-adegan memasuki babak *conflict* dengan masalah yang semakin besar. Rangkaian adegan tersebut tidak hanya menunjukkan masalah Terry terhadap polisi atas kematian Mike, namun juga korupsi yang terjadi di kota kecil. Selain itu, rangkaian adegan ke-14 hingga ke-21 juga menunjukkan ketidakpedulian Terry ketika diminta untuk menghadapi masalah yang lebih besar, yaitu korupsi yang terjadi di kota kecil. Adegan ke-14 menunjukkan Dokter yang memeriksa kesehatan Terry. Kemudian, Evan Marston mengajak Terry keluar dari katakomba. Adegan ke-15 menunjukkan Komandan Sandy Bourne mengajak Terry untuk berdamai ketika dalam perjalanan ke rumah sakit Samaritan Center. Adegan ke-16 menunjukkan Komandan Sandy Burnne yang mengembalikan uang sejumlah 26 ribu dolar. Selain itu, adegan ke-16 juga menunjukkan kekecewaan Terry ketika mendengar kematian Mike. Terry menyalahkan Evan Marston dan menerima tawaran Komandan Sandy Burnne. Pada adegan ke-17, Terry melihat jenazah Mike di rumah sakit. Pada adegan ke-18, Summer mengajak Terry untuk keluar dari hutan. Adegan ke-19 menunjukkan Summer yang memberitahu adanya korupsi dengan bukti ketidakcocokan catatan kasus dengan jadwal jaminan. Namun, Terry menolak untuk menanggunginya dan meminta Summer mengantarkannya keluar dari kota kecil. Adegan ke-20 menunjukkan Terry yang memberikan nomor dan berterima kasih ke Summer. Adegan ke-21 menunjukkan kejadian ketika Terry membeli truk.

Pada adegan ke-22 hingga ke-27, terdapat pembabakan *conflict* yang menunjukkan masalah-masalah yang semakin membesar. Masalah-masalah tersebut mengancam nyawa dan tujuan dari karakter utama. Pada adegan ke-22, ditunjukkan Summer yang terbangun di malam hari dan terbius. Setelah kejadian itu, Summer menelfon Terry untuk meminta bantuan. Adegan ke-23 menunjukkan Terry yang mencari dan menemukan Summer. Summer tertidur di bak mandi rumahnya. Adegan ke-24 menunjukkan penjelasan Summer terhadap dosis yang diberikan ke dalam tubuhnya, sehingga membuatnya terjerat dalam kasus yang menyita hak asuh anaknya. Pada adegan ke-25, Summer menceritakan masa lalu tentang bagaimana ia dapat bekerja di kantor pengadilan. Summer meminta Terry untuk tetap keluar kota. Adegan ke-26 menunjukkan Summer yang mengingatkan Terry akan kematian saudara sepupunya, Mike. Adegan ke-27 menunjukkan Hakim yang meminta Summer untuk melakukan tes urin.

Rangkaian adegan-adegan yang ditunjukkan pada adegan ke-28 hingga ke-37 menunjukkan babak *conflict* dengan usaha pemecahan masalah karakter terhadap masalahnya, yaitu barang bukti korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs. Dalam perjalanannya, karakter menghadapi masalah yang mengancam nyawa dan keberhasilan untuk mendapatkan barang bukti. Adegan ke-28 menunjukkan Steve Lann yang memberhentikan, kemudian menembak Terry. Adegan ke-29 menunjukkan kunjungan Summer untuk menemui anaknya. Adegan ke-30 menunjukkan Terry yang mendapatkan ajakan Summer untuk bertemu. Adegan ke-31 menunjukkan Summer yang mengunjungangi restoran milik Pak Liu. Di dalam ruangan, Pak Liu mengobati luka tembak Terry. Adegan ke-32 divisualisasikan dengan karakter Terry yang mengajak Summer melakukan penyerangan untuk melumpuhkan polisi-polisi yang korupsi. Adegan ke-33 menunjukkan persiapan Terry dan Summer untuk pergi dengan mobilnya. Adegan ke-34 menunjukkan Terry yang memberikan kode *Serpico* terhadap polisi baik. Adegan ke-35 divisualisasikan dengan Summer yang menemui Ben dan Elliot. Adegan ke-36 menunjukkan Summer yang mendesak Elliot untuk membantu memberikan jawaban terhadap korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs, namun Elliot tidak memberikan jawaban. Pada adegan ke-37, Terry dan Summer mengancam Hakim di rumah Hakim. Hakim menjelaskan tentang kasus konspirasi yang dilakukan oleh sekelompok polisi Shelby Springs. Summer memberitahu Terry untuk mendapatkan media penyimpanan sebagai bukti.

Pada adegan ke-38 hingga ke-42, terdapat titik babak puncak dari babak *conflict* yang menunjukkan masalah terbesar yang mengancam keberhasilan dari karakter utama dalam mencapai tujuannya. Pada adegan ke-38, Terry dan Summer bersiap untuk ke katakomba. Adegan ke-39 menunjukkan Terry dan Summer yang memasuki gedung pengadilan, kemudian mengambil *SD Card* penyimpanan kamera dasbor. Summer menolak untuk mengikuti Terry. Terry meminta Summer bertemu di gang, namun Summer tertangkap. Kemudian, Terry mengejar mobil polisi. Adegan ke-40 menunjukkan Terry menabrak dan menangkap 1 polisi. Ia mendapatkan tawaran untuk menukar barang bukti dengan 1 polisi yang disekapnya di area *Rebel Ridge*. Pada adegan ke-41, Steve Lann dan sekelompok polisi menunggu Terry di area *Rebel Ridge*. Adegan ke-42 menunjukkan Terry yang mengancam Komandan Sandy Burnne. Kemudian, Evan Marston menemukan polisi yang disekap Terry di sebuah mobil. Di kantor kepolisian Shelby Springs, Terry menghancurkan tembok ruang penyimpanan dan persenjataan, kemudian meminta Jessica Sims untuk membelanya. Rangkaian adegan dari adegan ke-38 hingga ke-42 menunjukkan usaha Terry untuk mempertahankan bukti dalam membuktikan kebenaran. Namun, di tengah-tengah perjalanan untuk membuktikan kebenaran, Terry mendapatkan ancaman dari sekelompok polisi yang mengejanya.

Adegan ke-43 menunjukkan puncak kejadian yang menjawab apakah karakter utama berhasil mencapai tujuannya atau tidak, sehingga masuk ke dalam babak *resolution*. Pada adegan ke-43, Jessica Sims mengancam Terry. Kemudian, Steve Lann menghancurkan barang bukti berupa kartu memori. Evan Marston melindungi Terry dari ancaman Steve Lann. Namun, Komandan Sandy Burnne menembaknya. Terry melawan dengan menembakkan senjata asap dan granat asap ke sekelompok polisi. Terry juga memukul polisi untuk melindungi dirinya. Lalu, Terry menyalakan kamera rekaman pada mobil polisi. Terry juga menyelamatkan Evan Marston dan Summer ke dalam mobilnya. Adegan ke-43 menunjukkan ancaman terbesar yang mengancam nyawa Terry dan barang bukti yang didapat. Selain itu, adegan ke-43 juga mengancam polisi baik yang dapat membantunya membuktikan kebenaran terhadap korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs. Ancaman tersebut merupakan ancaman terbesar yang dialami karakter Terry. Dalam menghadapi tantangan terbesarnya, Terry melakukan perlawanan dengan menembakkan peluru dan gas air mata. Kemudian, Terry juga melindungi polisi baik, yaitu Evan Marston.

Adegan ke-44 dan ke-45 merupakan rangkaian adegan dalam babak *resolution* yang memberikan akhir cerita dari hasil kejadian puncak yang terjadi di adegan cerita film. Pada adegan ke-44, Evan Marston meminta Terry melindungi bukti rekaman. Namun, Terry, Evan dan Summer dikejar oleh 2 mobil polisi. Dari belakang, Jessica Sims menyelamatkan mobil Terry dengan menabrakkan mobilnya ke mobil polisi. Setelah itu, terdapat 2 mobil dari polisi pusat yang mendampingi mobil Terry. Pada adegan ke-45, Terry mengangkat Summer ke ranjang pasien, kemudian mengambil bukti rekaman dari mobil polisi yang dikendarai. Dengan adanya adegan ke-44 dan ke-45, maka dapat dipahami bahwa Terry berhasil menyelamatkan barang bukti, Evan Marston dan Summer untuk membuktikan kebenaran.

Dari 45 adegan yang ditunjukkan, terdapat 8 *sequence* yang didasarkan pada rangkaian adegan-adegan yang dapat merepresensikan pembabakan dalam cerita film *Rebel Ridge* (2024). *Sequence* pertama meliputi adegan 1-9 yang mewakili babak *setup* dan *conflict*. *Sequence* pertama menceritakan tentang kejadian ketika Terry ditabrak, kemudian uang jaminan Mike disita. Terry juga berusaha untuk mendapatkan uang 10 ribu dolar ke Summer dan Pak Liu. Selain itu, Terry juga melakukan negosiasi dengan Komandan Sandy Burnne untuk menemui Mike. Namun, usaha negosiasi Terry gagal ketika jadwal pertemuannya dimajukan oleh Komandan Sandy Burnne. *Sequence* pertama masuk ke dalam babak *setup* karena memperkenalkan karakter, dunia dan masalahnya.

Sequence kedua terdiri dari adegan ke-10 hingga ke-13. *Sequence* kedua menunjukkan Terry yang gagal mendapatkan 10 ribu dolar karena polisi yang melakukan penggeledahan ke restoran Pak Liu. Namun, Terry berusaha untuk mendapatkan 10 ribu dolar secara paksa dengan melawan sekelompok polisi yang ada di kantor polisi Shelby Springs. *Sequence* ketiga terdiri dari adegan ke-14 hingga adegan ke-21. *Sequence* ketiga menunjukkan Terry yang menemukan bahwa Mike meninggal dunia. Selanjutnya, Terry dan Summer menolak untuk menyelesaikan masalah korupsi yang terjadi

karena sekelompok polisi Shelby Springs. *Sequence* keempat terdiri dari adegan ke-22 hingga ke-27, *Sequence* keempat menceritakan tentang Summer yang mendapatkan ancaman dari sekelompok polisi yang mengancam hak asuh terhadap anaknya di pengadilan. Di malam hari, Summer mengalami pengancaman dari sekelompok polisi terhadap hak asuh anaknya. *Sequence* kelima terdiri dari adegan ke-28 hingga ke-37. *Sequence* kelima menceritakan tentang sekelompok polisi mengancam keberadaan Terry dan Summer agar keluar dari kota. Namun, Terry dan Summer justru menemui Elliot dan Hakim untuk menjelaskan tentang korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs. Setelah menemui hakim, Terry dan Summer mendapatkan petunjuk untuk mendapatkan barang bukti, yaitu tempat penyimpanan hasil rekaman kamera mobil polisi. *Sequence* keenam terdiri dari adegan ke-38 hingga ke-42. *Sequence* keenam menceritakan tentang Terry dan Summer yang berusaha untuk mendapatkan barang bukti data penyimpanan pada *SD Card* yang ada di kantor peradilan. Namun, Summer justru ditangkap oleh polisi, sehingga Terry dipaksa untuk datang ke area *Rebel Ridge*. Terry mengikuti arahan polisi, ia justru melakukan penyerangan di kantor polisi Shelby Springs untuk mendapatkan barang bukti. *Sequence* pertama hingga keenam merupakan *sequence* yang masuk ke dalam babak *conflict* karena memperkenalkan masalah dan usaha karakter dalam mencapai tujuannya.

Sequence ketujuh dan kedelapan merupakan rangkaian adegan yang masuk ke dalam babak *resolution*. *Sequence* ketujuh menunjukkan adegan yang menjawab keberhasilan karakter dalam menghadapi masalah besarnya, sedangkan *sequence* kedelapan menunjukkan hasil akhir dari cerita ketika karakter berhasil mencapai tujuannya. *Sequence* ketujuh ditunjukkan pada adegan ke-43. Di saat pengepungan, Terry menemukan bahwa Evan Marston adalah polisi yang memegang prinsipnya sebagai polisi yang jujur. Namun, Komandan Sandy Burnne dan sekelompok polisi justru menyerangnya, sehingga terjadi pertempuran besar di depan kantor polisi Shelby Springs. Terry menggunakan senjata asap. Di akhir tahap ini, Terry mendapatkan perlindungan dari Jessica Sims dan pihak polisi pusat, sehingga ia berhasil mendapatkan barang bukti korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs yang tidak adil. *Sequence* kedelapan ditunjukkan pada adegan ke-44 yang menceritakan tentang keberhasilan Terry dalam menyelamatkan Evan Marston dan Summer. Kemudian, Terry juga berhasil mengamankan barang bukti sebagai kebenaran sesungguhnya terhadap korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs.

Terdapat 1 *sequence* pada babak *setup*, 6 *sequence* pada babak *conflict* dan 2 *sequence* pada babak *resolution*. *Sequence* pertama masuk dalam kategori babak *setup* dan *conflict*, sehingga babak *conflict* memiliki 6 babak dalam film *Rebel Ridge* (2024). Penggunaan jumlah *sequence* yang banyak pada babak *conflict* menunjukkan bahwa film *Rebel Ridge* (2024) menekankan usaha karakter dalam menghadapi masalah-masalah yang semakin besar untuk menekankan tema pembuktian kebenaran. Masalah-masalah yang ditonjolkan merupakan masalah-masalah korupsi dan kekuasaan yang dilakukan oleh sekelompok polisi Shelby Springs di sepanjang cerita dalam film *Rebel Ridge* (2024).

Penjabaran Pesan Melalui *Sequence* Pada Film *Rebel Ridge* (2024)

Dari analisis *sequence* pada adegan-adegan dalam film *Rebel Ridge* (2024) di atas, maka pesan pada *sequence* dapat dijabarkan sebagai berikut:

Table 2. Pesan Perjuangan Karakter Dalam Membuktikan Kebenaran Dalam Film *Rebel Ridge* (2024)

Babak	<i>Sequence</i>	Adegan	Gambar	Pesan Utama
Setup dan Conflict	1	1-9		Kuasa

<p><i>Conflict</i> 2 10-13</p>		<p>Penolakan</p>
<p><i>Conflict</i> 3 14-21</p>		<p>Ketidakadilan</p>



Conflict

4

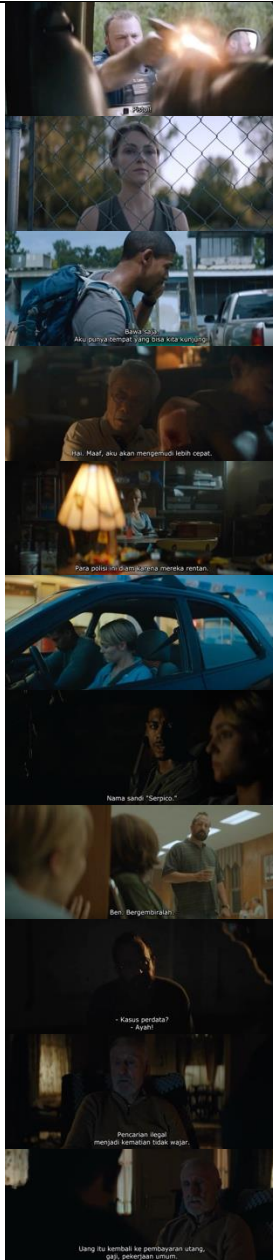
22-27

Ancaman

Conflict

5

28-37



Ketidakpastian




Conflict

6

38-42



Pengepungan dan Kuasa

		
<p>Resolution 7 43</p>		<p>Kepercayaan dan Perlindungan</p>
<p>Resolution 8 44</p>		<p>Penyelamatan dan Pembuktian</p>

Sumber: Hasil Analisis Pribadi

Tabel 2 menunjukkan pesan utama yang dari keseluruhan adegan melalui pembabakan dalam film *Rebel Ridge* (2024). Pada babak *setup*, *sequence* pertama, pesan utama tentang kuasa ditunjukkan melalui sikap dari polisi yang tidak adil. Kedua polisi menggunakan kuasanya untuk menabrak, menangkat dan menyita aset Terry.

Pada babak *conflict*, *sequence* kedua hingga keenam, terdapat pesan tentang penolakan, ketidakadilan, ancaman, ketidakpastian dan pengepungan. Pada *sequence* kedua, penolakan ditunjukkan melalui sikap Elliot dan sekelompok polisi Shelby Springs terhadap penolakan permintaan Terry. Pada *sequence* ketiga, ketidakadilan digambarkan melalui sikap Komandan Sandy Burnne yang

membiarkan Mike meninggal dunia. Pada *sequence* keempat, ancaman ditunjukkan melalui sikap oknum polisi yang membius Summer untuk merengut hak asuh anaknya. Pada *sequence* kelima, pesan tentang ketidakpastian ditunjukkan melalui sikap Elliot dan Hakim yang enggan mengungkapkan kebenaran tentang korupsi yang telah dilakukan oknum polisi Shelby Springs. Pada *sequence* keenam, pesan utama tentang pengepungan dan kuasa ditunjukkan melalui sikap sekelompok polisi Shelby Springs yang menggunakan kekuasaan dan kekuatannya untuk menyerang Terry.

Pada babak *resolution*, terdapat *sequence* ketujuh dan kedelapan yang menunjukkan pesan tentang kepercayaan, perlindungan, penyelamatan dan pembuktian. Pesan utama tentang kepercayaan dan perlindungan pada *sequence* ketujuh ditunjukkan dengan sikap Terry untuk bersikeras melawan sekelompok polisi Shelby Springs untuk menjaga kepercayaan dirinya terhadap barang bukti yang membuktikan korupsi yang dilakukan sekelompok polisi Shelby Springs. Selain itu, Terry melindungi barang bukti dan polisi baik yang mendukung tujuannya untuk membuktikan kebenaran. *Sequence* kedelapan menunjukkan penyelamatan dan pembuktian melalui sikap Terry, Jessica Sims dan Evan Marston untuk melindungi barang bukti sekaligus menyelamatkan Summer.

Simpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pesan utama pada 8 *sequence* pada setiap pembabakan dalam film *Rebel Ridge* (2024). Pesan utama tersebut menunjukkan sikap-sikap buruk yang dilakukan polisi Shelby Springs dalam melakukan korupsi di sebuah kota kecil. Di sisi lain, terdapat pesan utama yang menunjukkan usaha Terry untuk tetap bersikeras mencapai tujuannya untuk membuktikan dan melindungi barang bukti dalam membuktikan kebenaran. Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pembabakan yang dikaji melalui *sequence* dapat memberikan pesan utama rangkaian adegan dalam sebuah film. Pesan utama tersebut dapat disampaikan melalui sikap-sikap yang dilakukan pada rangkaian adegan, baik masalah maupun usaha yang dialami karakter utama. Penelitian ini memiliki batasan, seperti pembahasan yang dilakukan dengan struktur 3 babak dan *sequence*. Pembahasan tentang pesan utama dalam sebuah film yang dikaji dengan struktur cerita maupun aspek-aspek penceritaan lainnya dapat menjadi pengembangan dari penelitian yang dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman secara praktis maupun teoritis terhadap pentingnya penerapan struktur 3 babak, *sequence* dan aspek-aspek penceritaan terhadap unit penceritaan yang memberikan dampak terhadap bagaimana sebuah cerita dapat mengkomunikasikan pesan utama kepada audiens.

Referensi

- Akbar, B. (2017). 'Struktur film (struktur film eiffel... I'm in love)'. *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 115-131. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/avantgarde/article/view/642>
- Amril, R. (2024, September 23). *Sinopsis Rebel Ridge: Mendedah Konspirasi Jahat Para Anggota Polisi*. Narasi.
- Apriyono, A. S., & Setiawati, S. W. (2022). 'Penerapan Struktur Penceritaan pada Film Dua Garis Biru Berdasarkan Pendekatan Sequence.' *Texture: Visual Art and Culture Journal*, 5(1), 15–24.
- Aristo, S., & Shiddiq, A. A. (2017). *Kelas Skenario: Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film*. Jakarta: Esensi.
- Azizaty, S. S., & Putri, I. P. (2018). 'Film Sokola Rimba Narrative Analysis of Tzvetan Todorov.' *ProTVF*, 2(1), 51–67. <https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/12873>
- Cahya, B. A., & Sanjaya, W. (2024). 'Analisis Perubahan Watak Karakter Berdasarkan Struktur Cerita Lima Babak Dalam Film Yuni.' *SENIMAN: Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/seniman-widyakarya.v2i2.4011>
- Darma, S. (2022). 'Struktur Cerita Pada Film Pendek "Lenyap Dalam Sunyi".' *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 7(2), 187. <https://doi.org/10.22303/proporsi.7.2.2022.187-197>

- Field, S. (2005). *Screenplay: The Foundations of Screenwriting* (pp. 21-30). Books with Buzz. <https://www.amazon.com/Screenplay-Foundations-Screenwriting-Syd-Field/dp/0385339038>
- Francizcha, S., Sudarmaji, & Anggraini, N. (2022). 'Analisis Karakteristik Dan Amanat Pada Tokoh Di Dalam Serial Animasi "BoBoiBoy".' *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1–13.
- Hailu, S. (2024, September 23). *Luminate Streaming Ratings: 'The Perfect Couple' and 'Rebel Ridge' Stay on Top September 13-19*. Variety.
- IMDb. (2025, September). *Rebel Ridge*. IMDb.Com.
- Kristianto, B. R. D., & Goenawan, A. O. (2021). 'Analisis Struktur Naratif Tiga Babak Film Story of Kale.' *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 5(2), 89. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v5i2.9610>
- Maulana, A., & Nugroho, C. (2018). 'Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun).' *ProTVF*, 2(1), 37–49.
- McKee, R. (2010). *Story: Style, Structure, Substance, and the Principles of Screenwriting*. HarperCollins e-books; Illustrated edition (September 28, 2010).
- Pangestu, I. G. N. A. J., Susanthi, N. L., & Prabhawita, G. B. (2021). 'Memperkuat Tangga Dramatik Film "Senang Bertemu Denganmu" Melalui Penerapan Editing Aspek Ritmik.' *CALACCITRA: Jurnal Film Dan Televisi*, 1(2), 58–65.
- Rahmatika, N. (2024, September 24). *Menguak Realita di Balik Film Rebel Ridge*. Marketeers.
- Sanjaya, W. (2021). 'Analisis Perubahan Sifat Karakter di Sepanjang Perjalanannya Berdasarkan Pola Kejadian dan Plot Segment dalam Film "Green Book".' *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 17(1), 77–86.
- Sanjaya, W. (2023a). 'Analisis Perubahan Sifat Karakter Berdasarkan Sequene Dalam Film Yuni.' *Titik Imaji*, 6(1).
- Sanjaya, W. (2023b). 'Analisis Perubahan Sifat Karakter Berdasarkan Tahap Cerita Dalam Film "Jumanji: Welcome To The Jungle".' *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 6(2), 127–136.
- Sanjaya, W. (2023c). 'Visual Composition In Building Dramatization Of Song Lyrics In The Music Video "Melawan Restu".' *VCD*, 8(2), 320-344.
- Sanjaya, W. (2024a). 'Analisis Match Cut dalam Membangun Penceritaan dalam Film Everything Everywhere All at Once.' *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 20(1), 1–22.
- Sanjaya, W. (2024b). 'Komposisi Visual Dalam Membangun Dramatisasi Kekuasaan Pada Lirik Lagu Video Musik "Kamu Anggap Apa".' *Jurnal Bahasa Rupa*, 7(3).
- Sanjaya, W. (2025). 'Visual Effects Analysis in Building Messages Through Sequence in Anti-Hero Music Video.' *VCD*, 10(1), 84–106. <https://doi.org/10.37715/vcd.v10i1.4986>
- Sanjaya, W., & Marian, H. (2023). 'Relasi Kepercayaan Diri pada Karakter Utama dengan Komposisi Visual di Film "TAR".' *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 9(02).
- Sari, R. J. (2020). 'Analisis peran perubahan karakter tokoh utama dalam pembangunan tahapan tangga dramatik pada Film SPLIT.' *Rekam*, 16(2), 87–102. <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.4244>
- Widhi, D. P. N. (2022). 'Analisis Struktur Film; Narrative dan Narration pada Film Lamun Sumelang.' *Askara*, 1(2).